

ABSTRAK

Taman Bumi Rejo merupakan ruang terbuka publik yang berada ditengah-tengah dari tiga jenis permukiman berbeda, yaitu permukiman tidak terencana, perumahan berskala kecil, dan perumahan klaster. Ketiga permukiman tersebut memiliki karakter lingkungan, kelengkapan fasilitas, serta pola aktivitas harian yang tidak sama. Perbedaan ini berpotensi membentuk preferensi penggunaan ruang yang berbeda pula, sehingga tidak selalu menghasilkan kondisi sosial yang selaras. Meskipun taman ini terlihat ramai setiap hari, belum dapat dipastikan apakah keramaian tersebut benar-benar mencerminkan interaksi sosial antarwarga, atau hanya aktivitas individu tanpa adanya hubungan sosial. Padahal, menurut konsep Neighborhood Unit, kedekatan permukiman serta kemudahan akses menuju ruang terbuka publik seharusnya mendorong pertemuan alami antarwarga. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk: (1) mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip Neighborhood Unit di sekitar kawasan Taman Bumi Rejo; (2) memahami karakteristik pengguna dan bentuk interaksi sosial yang terjadi; (3) menganalisis pengaruh elemen-elemen Neighborhood Unit terhadap interaksi sosial; dan (4) merumuskan faktor lain di luar konsep Neighborhood Unit yang turut memengaruhi interaksi sosial masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner kepada pengunjung yang tinggal di sekitar taman, serta telaah dokumen dan analisis citra untuk memahami kondisi fisik kawasan. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda untuk melihat sejauh mana elemen fisik lingkungan berpengaruh terhadap terbentuknya interaksi sosial. Pengambilan sampel dilakukan teknik non-probability sampling melalui purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aktif taman dan berdomisili di sekitar kawasan Taman Bumi Rejo. Jumlah responden yang dikumpulkan sebanyak 97 responden, yang dianggap mampu mewakili persepsi dan pengalaman interaksi sosial di ruang publik tersebut. Kemudian, data observasi dan analisis citra digunakan sebagai data pendukung untuk memverifikasi kesesuaian antara persepsi responden dan kondisi fisik taman yang diobservasi langsung.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kawasan Taman Bumi Rejo telah memenuhi beberapa prinsip dasar Neighborhood Unit, seperti kepadatan penduduk yang masih tergolong ideal dalam konsep Neighborhood Unit yaitu low density, struktur permukiman berupa single housing cluster, pola clustered cell, struktur jalan edge-highlighted form, serta dominasi pola jaringan jalan grid. Taman Bumi Rejo juga berperan sebagai centered green yang menjadi pusat aktivitas sosial masyarakat di RW 06. Meskipun jalur pejalan kaki masih terbatas, masyarakat tetap memanfaatkan badan jalan lokal dan lingkungan untuk mengakses taman. Karakteristik pengunjung didominasi perempuan usia produktif dengan aktivitas utama berolahraga dan mendampingi anak bermain bersama keluarga maupun teman. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya interaksi pasif dan spontan yang menciptakan suasana ruang publik yang aman dan nyaman. Namun, interaksi aktif dan komunal masih cenderung terbatas pada kelompok sosial yang sudah saling mengenal. Meski demikian, kegiatan rutin seperti senam bersama menunjukkan potensi taman sebagai tempat yang mampu mempertemukan masyarakat dari berbagai latar belakang. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa elemen konsep Neighborhood Unit berpengaruh terhadap interaksi sosial masyarakat di Taman Bumi Rejo. Secara simultan, kondisi ruang terbuka publik dan jaringan jalan berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Secara parsial, variabel jaringan jalan dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,332 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sedangkan kondisi ruang terbuka publik tidak berpengaruh signifikan. Variabel jaringan jalan dan aksesibilitas menjadi faktor paling dominan dengan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,362.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Publik, Neighborhood Unit, Interaksi Sosial